

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata perilaku berkarakter siswa kelas X SMAN 2 Bandar Lampung pada pembelajaran fisika menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* dengan rata (10,40), 100% siswa telah mengalami perubahan karakter yang membudaya, lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran *Problem Solving* (8,51) dengan 95 % siswa mengalami perubahan karakter membudaya.
2. Tidak terdapat perbedaan perkembangan rata-rata yang signifikan pada sikap siswa sebelum dilakukan pembelajaran dan sesudah dilakukan pembelajaran kelas X SMAN 2 Bandar Lampung pada pembelajaran fisika dengan *Problem Solving* dan *Problem Based Learning*.
3. Perolehan skor *N-gain* rata-rata perkembangan sikap pada kelas *Problem Solving* sebesar 0,05 (kategori rendah) dan kelas *Problem Based Learning* sebesar -0,15 (kategori rendah) mengindikasikan bahwa *Problem Solving* lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan sikap siswa dalam pembelajaran.
4. Terdapat perbedaan perkembangan rata-rata yang signifikan pada minat siswa sebelum dilakukan pembelajaran dan sesudah dilakukan pembelajaran kelas X

SMAN 2 Bandar Lampung pada pembelajaran fisika hanya pada pembelajaran kelas *Problem Based Learning*.

5. Perolehan skor *N-gain* rata-rata perkembangan minat siswa pada kelas *Problem Solving* sebesar -0,04 (kategori rendah) dan kelas *Problem Based Learning* sebesar 0,23 (kategori rendah) mengindikasikan bahwa *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis terhadap perkembangan karakter siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku karakter siswa dan hasil belajar afektif siswa khususnya minat siswa.
2. Guru hendaknya benar-benar mengarahkan siswa untuk aktif pada pelaksanaan fase menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah dalam *PBL* karena jika fase ini berjalan dengan baik, maka perilaku berkarakter siswa akan berubah kearah yang lebih baik dan pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan aspek sikap dan minat (afektif) siswa terhadap pembelajaran fisika.
3. Kultur dan budaya sekolah harus mampu memberikan daya dukung yang lebih positif terhadap perkembangan perilaku berkarakter siswa yang

nantinya akan berujung pada peningkatan sikap dan minat (afektif) siswa pada proses pembelajaran.